

Model Kodifikasi *Knowledge* pada Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dalam Menyediakan Bahan Pustaka

¹⁾Kevin Mikhail Tulenan, ²⁾Eko Sedyono

Magister Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711
E-mail : ¹⁾ktulenan@yahoo.co.id, ²⁾ekosed1@yahoo.com

Abstract

Satya Wacana Christian University Library will be running smoothly when the knowledge contained in libraries is well documented. Documentation of the library will be material to members of the library that will come from members of their existing library. The presence of this documentation can solve the problems in the library associated with the provision of library materials. In solving the problem of documentation need a strategy and that strategy is a knowledge management strategy. The method used is based upon the knowledge management strategy is a process of gathering knowledge in the library and provide code on codification of knowledge can be called knowledge. So that the codification knowledge can be accessed and reused easily. Results of this study resulted in the codification knowledge in libraries Satya Wacana Christian University in Provides Library Materials that can be useful to the members involved in the library.

Keywords: Codification Knowledge, Knowledge Management Strategy, Library, Satya Wacana Christian University, Materials

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi yang berkembang sangat cepat di semua organisasi sekaligus meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya informasi. Saat ini, data dan informasi sudah disadari sebagai salah satu aset penting perusahaan yang harus dijaga dan dilindungi. Hal ini dikarenakan jika data dan informasi rusak atau hilang, maka akan mengancam keberlangsungan aktivitas organisasi di masa datang. Dapat dibayangkan betapa sulitnya suatu organisasi dalam melanjutkan kegiatannya jika suatu waktu semua data dan informasi penting hilang dikarenakan bencana atau kejadian-kejadian yang tidak diharapkan. Untuk itu, dibutuhkan sumber daya informasi yang tepat dalam pengelolaannya. Menurut (McLeod, dkk, 2007) sumber daya informasi itu terdiri atas: *Hardware Computer*, *Software Computer*, Spesialis informasi, Pengguna, Fasilitas, Database dan Informasi.

(McLeod, dkk, 2007) lebih jauh menjelaskan bahwa dengan sumber daya di atas, perusahaan berharap untuk bisa mencapai keunggulan kompetitif jangka panjangnya. Untuk itu, dibutuhkan manajemen atau pengelolaan yang baik terhadap sumber daya tersebut terutama data dan informasi. Pengelolaan ini didasarkan pada pengetahuan yang diharapkan konsisten walaupun ada kemungkinan terjadi perubahan pada personel pengelolanya. Selanjutnya disimpulkan oleh (McLeod, dkk, 2007) bahwa sistem yang

terdiri atas semua kegiatan dalam mengumpulkan dan memproses data terkait pengetahuan menjadi informasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi tersebut dalam bentuk yang paling efektif disebut dengan Knowledge Management.

Kebutuhan akan informasi menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap orang. Kebutuhan akan informasi semakin meningkat dikarenakan tuntutan pengguna dimasa depan semakin meningkat pula, namun kebutuhan akan penggunaan teknologi juga merupakan suatu kebutuhan penting bagi para pengguna informasi. Kebutuhan akan informasi juga telah memberikan inovasi kepada berbagai organisasi maupun perusahaan agar bisa memberikan informasi yang berguna.

Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) juga sebagai salah satu pusat tempat penyediaan informasi dan pengetahuan, harus bisa memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat maupun bagi pihak manajemen perpustakaan itu sendiri. Informasi dan Pengetahuan yang dimaksud adalah informasi dan pengetahuan mengenai data transaksi seperti data bahan pustaka, data peminjaman dan data pengembalian bahan pustaka.

Konsep Knowledge Management yang sudah disadari banyak organisasi berguna tidak hanya untuk mendokumentasikan pengetahuan yang ada, akan tetapi juga untuk meningkatkan knowledge sharing diantara para personel atau anggota organisasi. (Turban, dkk, 1999) menyatakan bahwa melakukan sharing knowledge artinya juga memfasilitasi dan memberikan suasana yang kondusif bagi pembelajaran organisasi (organizational learning). Lebih lanjut, mereka percaya bahwa organizational learning adalah salah satu cara bagi sebuah organisasi untuk bisa bertahan. Hal ini bisa dipahami karena perusahaan yang punya basis pengetahuan akan bisa bertahan dan belajar lebih cepat dibanding pesaing mereka. Dikarenakan setiap personel bisa belajar dari pengalaman orang lain jika pengetahuan tersebut didokumentasikan di dalam basis pengetahuan (Knowledge Base).

Lebih jauh lagi konsep Knowledge Management terutama dengan basis pengetahuannya bisa membantu mengatasi masalah-masalah yang muncul di perusahaan terutama yang sering mengalami perubahan formasi personel. Dikarenakan Knowledge Management bisa menyediakan dokumentasi dan semua informasi-informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya di dalam basis pengetahuan. Selain itu, basis pengetahuan juga menyediakan berbagai data dan informasi berdasarkan pengalaman masalah seperti kebijakan atas kasus tertentu, formula yang digunakan untuk merumuskan kebijakan di bidang terkait maupun prosedur pelaksanaan pekerjaan. Ini diharapkan membantu personel baru untuk belajar lebih cepat akan kondisi dan detail teknis pekerjaannya sehingga perubahan personel tidak menjadi kendala untuk konsisten dalam pelaksanaan pekerjaan.

Fokus penelitian yang akan diangkat berdasarkan latar belakang yang ada dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana membangun model Kodifikasi *Knowledge* pada Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dalam Menyediakan Bahan Pustaka.

2. Kajian Pustaka

2.1. Penelitian Sebelumnya

Terdapat tiga penelitian sebelumnya yang membahas dan meneliti tentang penerapan knowledge management pada perpustakaan. Penelitian pertama oleh (Asni, dkk, 2012) membahas pada Yanbu International School Yanbu Al-Sinaiyah, Arab

Saudi. Tujuannya adalah untuk mengetahui pelaksanaan Aspek Manajemen Pengetahuan dalam penggunaan Software Alexandria di sekolah itu. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dalam wawancara, observasi, sastra, dan metode pencarian internet. Berdasarkan hasil penelitian, Yanbu International School perpustakaan digunakan dan menerapkan aspek manajemen pengetahuan.

Penelitian yang kedua oleh (Rodin, 2013) membahas pada analisis penerapan *knowledge management* di Perpustakaan, khususnya di Perpustakaan STAIN Curup. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Beberapa dasar warsa tahun belakangan ini banyak dibicarakan mengenai *knowledge management* dan penerapannya dalam dunia bisnis. Perpustakaan sebagai salah satu institusi yang menangani di bidang layanan tentunya akan mempunyai kepentingan untuk mengaplikasikan nilai-nilai *knowledge management*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan ada tiga hal yang bisa dilakukan penerapan *knowledge management* di Perpustakaan STAIN Curup yaitu, mengelola pengetahuan kitab kuning, bedah buku, dan *knowledge sharing* antar pegawai.

Penelitian yang ketiga oleh (Almah, 2013) membahas Penerapan *Knowledge Management* ke dalam sistem perpustakaan perguruan tinggi dilakukan sebagai upaya dan inovasi dalam mendukung Tridarma Perguruan Tinggi. Melalui konsep *Knowledge Management* dapat melakukan proses penciptaan pengetahuan baru di dalam organisasi perpustakaan. Hal ini akan menuntut manajemen perpustakaan untuk mengadakan penyesuaian dalam berbagai hal, baik pada aspek sistem, organisasi, kultur, sumber daya perpustakaan, dan aspek lain. Sehingga perpustakaan tidak akan ditinggalkan atau tertinggal dari proses perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat akademik. Untuk menerapkan konsep *knowledge management* di perpustakaan ada beberapa dukungan dan sarana yang dibutuhkan, yaitu sistem atau organisasi yang baik, budaya organisasi, baik pada staf atau pemustaka, dan adanya alat (*tool*) sebagai sarana berbagi (*sharing*) informasi di perpustakaan.

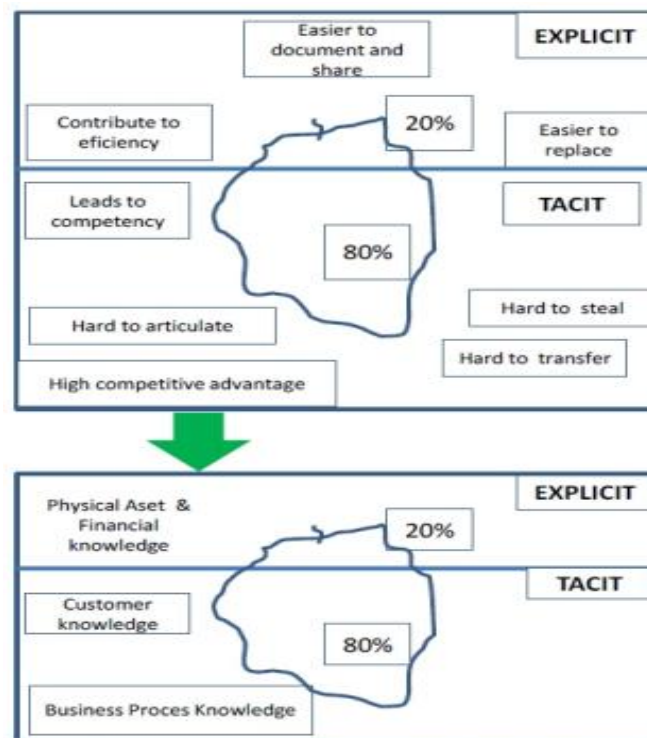
Pada penelitian sebelumnya terdapat perbedaan antara penelitian yang pertama sampai ketiga dalam penerapan *knowledge management* pada perpustakaan. Penelitian pertama menghasilkan pelaksanaan Aspek Manajemen Pengetahuan dalam penggunaan Software Alexandria pada perpustakaan Yanbu International School Yanbu Al-Sinaiyah, Arab Saudi. Penelitian kedua membahas mengaplikasikan nilai-nilai *knowledge management* pada perpustakaan STAIN Curup. Penelitian ketiga membahas penerapan *Knowledge Management* ke dalam sistem perpustakaan perguruan tinggi dilakukan sebagai upaya dan inovasi dalam mendukung Tridarma Perguruan Tinggi. Sedangkan pada penelitian ini, membahas model Kodifikasi *Knowledge* pada perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dalam Menyediakan Bahan Pustaka Perpustakaan.

2.2. Knowledge Management

Untuk memahami *knowledge management* lebih lanjut perlu dikaji pemahaman mengenai data, informasi dan *knowledge* (pengetahuan) sebagai dasar pemahaman *Knowledge Management* (KM). Data merupakan sekumpulan fakta mengenai suatu kejadian secara diskrit yang belum terorganisasi dan belum diproses serta bersifat statis. Informasi merupakan kumpulan data yang telah diproses sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan *knowledge* merupakan pemahaman manusia

mengenai bidang tertentu yang telah dipelajari melalui pendidikan dan pengalaman (Awad, dkk, 2003).

Data mempunyai tujuan utama untuk merekam suatu aktivitas atau situasi dan bersifat historical. Informasi berasal dari komunikasi dan historical (data yang telah diproses/ distrukturkan). Sedangkan *knowledge* bertujuan untuk memperbaiki hidup, dalam kontek bisnis bertujuan membuat atau meningkatkan nilai untuk perusahaan dan semua stakeholder. Secara alamiah *knowledge* terbagi atas *tacit knowledge* (yang ada pada orang) dan *explicit knowledge* (yang terdokumentasikan) (Suryadi, 2005). Untuk mengeksplisitkan pengetahuan yang ada pada orang dilakukan dengan kodifikasi. Persentase pengetahuan *tacit* dan pengetahuan *eksplisit* yang ada dalam suatu organisasi ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Pengetahuan

Knowledge (pengetahuan) dapat diklasifikasikan ke dalam 2 jenis, *tacit* dan *explicit* (Nonak, 1994 dan 1995). Beccera-Fernandez dalam bukunya menjelaskan bahwa *explicit knowledge* merujuk pada pengetahuan yang diekspresikan pada kata maupun angka (Beccera-Fernandez, 2004). *Explicit knowledge* dapat dibagikan secara formal dan sistematis, berbentuk data, spesifikasi, manual, gambar, suara, dan rekaman video, program komputer, dan lain sebagainya. Tacit knowledge didefinisikan sebagai wawasan, intuisi, dan firasat. *Tacit knowledge* sulit untuk diekspresikan dan diformalisasikan, sehingga *knowledge* jenis ini susah untuk dibagikan. *Tacit knowledge* lebih bersifat ke pribadi, berdasarkan pada pengalaman dan keahlian individu.

Knowledge management (manajemen pengetahuan) didefinisikan sebagai proses yang dibutuhkan untuk menciptakan (*generate*), menangkap (*capture*), melakukan kodifikasi (*codify*), dan memindahkan (*transfer*) pengetahuan dalam sebuah organisasi, agar organisasi tersebut dapat meraih keuntungan kompetitif (Beccera-Fernandez, 2004). (Malhotra, 2005) menyatakan bawah manajemen pengetahuan saat ini mulai

dikembangkan di dalam kebijakan, strategi, dan diimplementasikan pada perusahaan, pemerintah, dan institusi.

2.3. Knowledge Management Strategy

Knowledge Management Strategy (kodifikasi dan personalisasi) dibedakan berdasarkan penekanan organisasi pada tipe pengetahuan (*explicit* dan *tacit*) (Hansen, dkk, 1999). Klasifikasi ini didasarkan pada perbedaan antara pengetahuan *explicit* dan *tacit* serta penggunaan yang berbeda dari teknologi informasi. Pengelompokan strategi ini sangat memudahkan dalam mengetahui dan memahami lebih dalam terkait orientasi strategi manajemen pengetahuan suatu perusahaan.

Proses *Collect/Codify* (mengumpulkan/kodifikasi) Hasil dari identifikasi dan penciptaan pengetahuan tersebut dikumpulkan (*collect*) dan dilakukan kodifikasi (*codify*). Proses pengumpulan dan kodifikasi pengetahuan dapat dilakukan dengan mengelompokkan knowledge ke dalam masing-masing kode. Selain itu, untuk mempermudah dalam membedakan *knowledge* satu dengan *knowledge* yang lain.

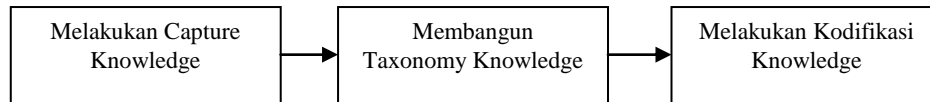
Strategi kodifikasi yaitu dengan cara didokumentasikan dengan baik, dan disimpan ke dalam *database* sehingga dapat diakses dan digunakan berulang-ulang oleh siapapun dalam organisasi tersebut. Komputer membantu komunikasi antara individu ke dokumen. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang mirip dengan perpustakaan tradisional, yang menyimpan dokumen elektronik dengan fasilitas search engine yang bagus. Strategi ini biasanya dipakai oleh organisasi yang menjual produk yang standar dan umum.

Klasifikasi *tacit-explicit* merupakan klasifikasi pengetahuan tertinggi dan telah disepakati sebagai dimensi strategi manajemen pengetahuan (Hansen, dkk, 1999). Dua strategi manajemen pengetahuan kodifikasi dan personalisasi mendeskripsikan bagaimana perusahaan yang berbeda fokus pada praktik dan strategi berbeda dalam mengelola pengetahuan mereka. Di dalam Bakaret al. (Bakar, dkk, 2012) dijelaskan perbedaan strategi kodifikasi dan personalisasi sebagai berikut:

- a. Strategi kodifikasi merupakan pendekatan "people-to-documents" yang melibatkan proses pengamanan *explicit knowledge* ke dalam bentuk *database* agar yang lain dapat mengakses dan menggunakannya kembali dengan mudah (Hansen, dkk, 1999). Kodifikasi dapat menjadi mekanisme yang baik untuk menyimpan memori organisasi dalam jumlah besar (Boh, 2007). Pendekatan ini memungkinkan semua pegawai yang berwenang untuk melihat kembali pengetahuan yang telah terkodifikasi dan membagi pengalaman mereka melalui peralatan elektronik. Strategi kodifikasi berkaitan dengan penggunaan ulang pengetahuan dan berkaitan erat dengan "*exploitative learning*".
- b. Strategi personalisasi berdasarkan pada pendekatan "*person-to-person*" dan pemberian layanan yang disesuaikan (*customized*) sering dilakukan oleh perusahaan yang membuktikan solusi yang disesuaikan untuk masalah yang unik. Strategi ini fokus pada diskusi diantara individu, bukan pada pengetahuan yang disimpan di database. Organisasi yang menggunakan strategi personalisasi menekankan pada "*economies of expertise*" dan mengembangkan berbagai macam solusi untuk permasalahan yang kompleks dengan cara menggunakan interaksi personal "*person-to-person*" untuk menyelesaikan masalah (Greiner, dkk, 2007) (seperti, konsultasi teknis, pusat penelitian dan pengembangan, pusat kreatif dan desain).

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *knowledge management strategy*. Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seperti pada Gambar 2. Tahapan Penelitian:



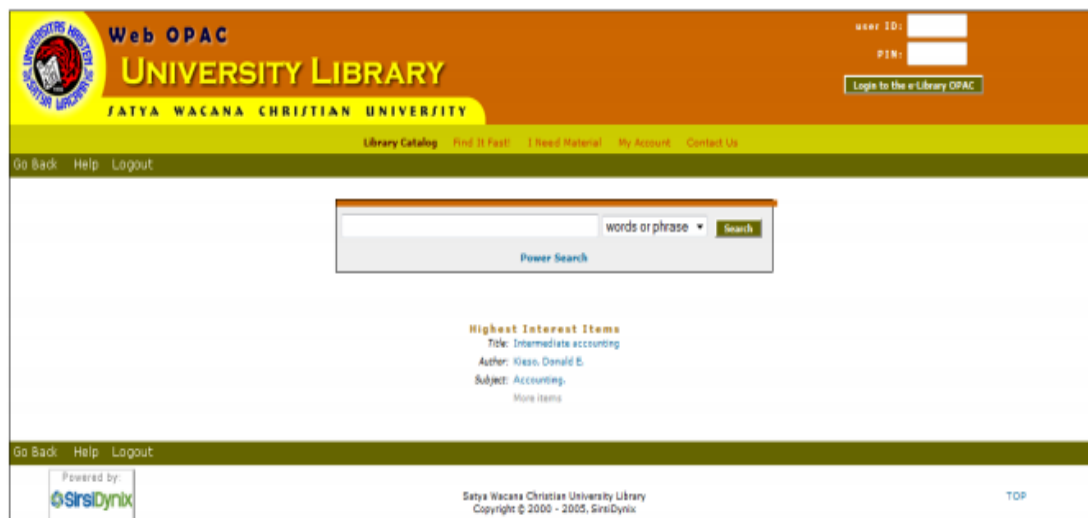
Gambar 2. Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian pada Gambar 2, dilakukan 1) *Capture Knowledge* : peneliti memilih sistem perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana untuk menangkap pengetahuan (*capture knowledge*) perpustakaan, 2) *Taxonomy Knowledge* : peneliti akan menjelaskan hasil dari *capture knowledge* di perpustakaan dan pengetahuan tersebut dibangun *taxonomy knowledge* dan 3) *Kodifikasi Knowledge* : peneliti akan menjelaskan kodifikasi *knowledge* pada perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dalam Menyediakan Bahan Pustaka.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. *Capture Knowledge*

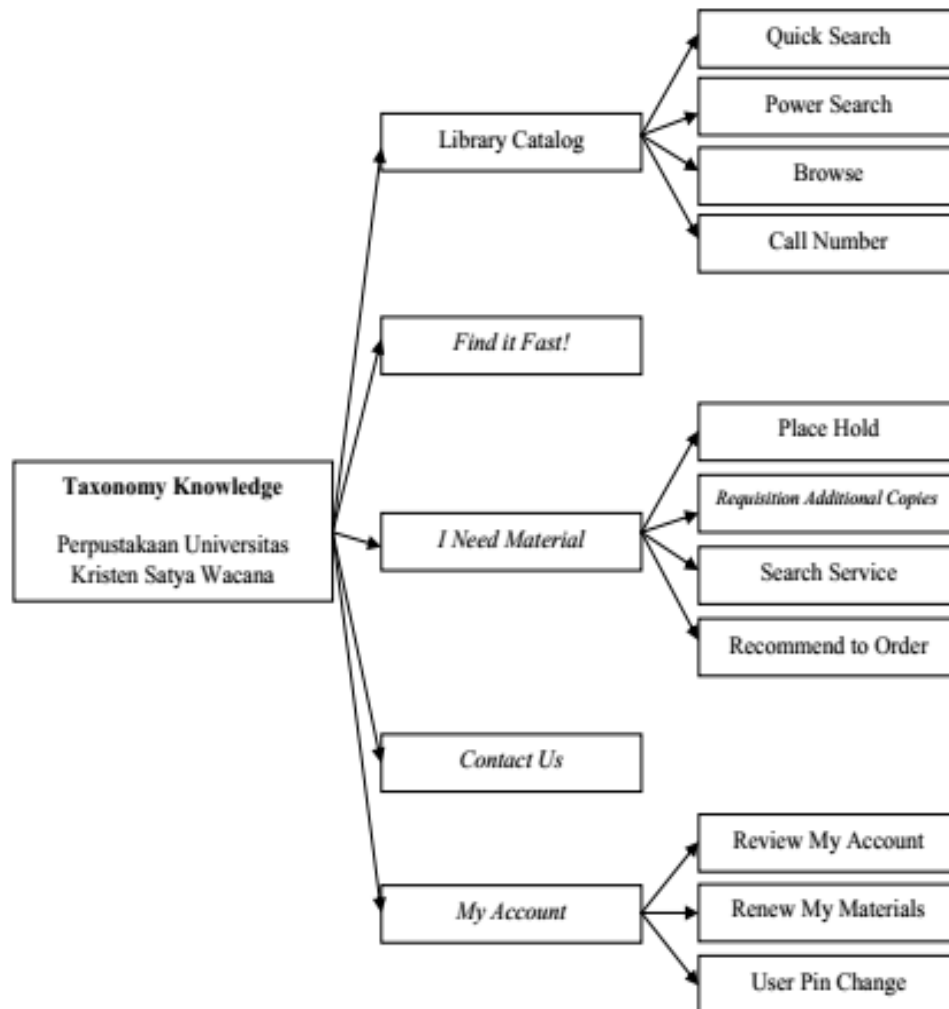
Sebelum peneliti melakukan kodifikasi *knowledge* pada perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana hendaknya peneliti melakukan menangkap pengetahuan (*capture knowledge*) pada sistem perpustakaan. Penangkapan pengetahuan (*capture knowledge*) pada Gambar 3, penangkapan pengetahuan pada sistem WebOPAC perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana yang dapat diakses pada [link webopac.uksw.edu](http://link.webopac.uksw.edu). OPAC (Online Publish Access Catalog) halaman *website* Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana yang berfungsi sebagai jalan masuk ke data bibliografi yang tersedia di Perpustakaan. Katalog ini terbuka untuk siapa saja yang ingin mencari informasi tentang ketersediaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana.



Gambar 3. Capture Knowledge pada sistem perpustakaan

4.2. Taxonomy Knowledge

Hasil dari penangkapan pengetahuan (*capture knowledge*) pada perpustakaan. Peneliti membangun *Taxonomy Knowledge* perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Taxonomy Knowledge PU-UKSW

Dari Taxonomy Knowledge perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana terdapat pada Gambar 4, pengetahuan dari perpustakaan terdiri dari : 1) *Library Catalog* : Pencarian bahan pustaka pada katalog perpustakaan melalui *Quick Search*, *Power Search*, *Browse* dan *Call Number*, 2) *Find it Fast!* : Pencarian bahan pustaka dimulai dari tema umum dan dilanjutkan ke tema khusus, 3) *I Need Material* : Digunakan oleh pengguna untuk berkomunikasi dengan pihak perpustakaan terkait ketersediaan bahan pustaka. komunikasinya, yaitu : *Place Hold*, *Requisition Additional Copies*, *Search Services* dan *Recommend To Order*, 4) *Contact US* : Mengirimkan pertanyaan, saran atau kritik ke perpustakaan dan 5) *My Account* : berhubungan kepada akun perpustakaan dalam mengelola *Review My Account*, *Renew My Materials* dan *User Pin Change*.

4.3. Kodifikasi Knowledge

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang hasil dari identifikasi dan penciptaan pengetahuan tersebut ditangkap (*capture*), dikumpulkan (*collect*) dan dilakukan

kodifikasi (*codify*). Proses pengumpulan dan kodifikasi pengetahuan dapat dilakukan dengan mengelompokkan knowledge ke dalam masing-masing kode. Sehingga pengetahuan-pengetahuan yang dikumpulkan dan dilakukan kodifikasi di perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Kodifikasi

| Kodifikasi | Layanan |
|--|--------------------------------|
| x/x/0/49 | Quick Search |
| G8OHMfVfPh/x/196260224/38/0/POWER_SEARCH | Power Search |
| bqCL4pXxfx/x/196260224/60/496/X | Browse |
| bqCL4pXxfx/x/196260224/61/497/X | Call Number |
| 9DkFUnf6qa/x/196260224/1/26/X | Find it Fast! |
| z13sdzVvez/x/196260224/63/447/X | Place Hold |
| z13sdzVvez/x/196260224/63/448/X | Requisitions Additional Copies |
| z13sdzVvez/x/196260224/63/450/X | Search Services |
| z13sdzVvez/x/196260224/63/451/X | Recommend to Order |
| 9DkFUnf6qa/x/196260224/63/493/X | Contact Us |
| MmkNtFmpw4/x/196260224/29/489/X/1 | Review My Account |
| MmkNtFmpw4/x/196260224/29/491/X/3 | Renew My Materials |
| MmkNtFmpw4/x/196260224/29/490/X/2 | User Pin Change |

Dari Tabel 1, pengetahuan-pengetahuan di perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana telah dikodifikasi. Dan tiap-tiap kodifikasi knowledge pada perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dalam Menyediakan Bahan Pustaka pada Tabel 2.

Tabel 2. Kodifikasi Knowledge

| No. | Kodifikasi | Layanan | Knowledge |
|-----|------------|--------------|--|
| 1. | x/x/0/49 | Quick Search | Mampu untuk mendapatkan hasil yang lebih cepat dan akurat, ada beberapa teknik yang perlu diketahui : 1) Words or phrase : Filter pencarian berdasarkan <i>words & phrase</i> merupakan yang paling umum digunakan. Hasil pencarian akan menampilkan semua bahan pustaka yang mengandung kata atau frasa yang dimasukkan. Misalnya, pencarian bahan pustaka yang mengandung kata 'untung'. Dengan menggunakan pencarian ' <i>words or phrase</i> ', hasil pencarian akan menampilkan, tidak hanya bahan pustaka dengan judul yang mengandung kata 'untung', tetapi juga bahan pustaka yang ditulis oleh 'Untung', 2) Author : Gunakan filter pencarian ini untuk mencari bahan pustaka berdasarkan nama penulis. Gunakan nama depan atau nama belakang dari penulis yang dimaksud, 3) Title : Gunakan filter pencarian ini untuk mencari bahan pustaka berdasarkan judul. Gunakan keseluruhan atau sebagian judul bahan pustaka, 4) Subject : Seandainya informasi yang dipakai untuk mencari bahan pustaka masih terlalu luas, selain menggunakan filter <i>words & phrase</i> , gunakan filter pencarian berdasarkan subjek. Subjek pada bahan pustaka adalah kata atau frasa yang merepresentasi keseluruhan tema atau tema utama dari sebuah bahan pustaka. Dianjurkan untuk menggunakan kata atau frasa |

| | | | |
|----|---|---------------|--|
| | | | berbahasa Inggris untuk pencarian berdasarkan subjek, 5) Series : Filter pencarian ini menyajikan bahan pustaka berseri. Sebagai contoh Seri Bahan pustaka Tempo: Bapak Bangsa, yang terdiri dari 4 (empat) bahan pustaka, antara lain Tan Malaka, Sukarno, Sjahrir dan Hatta dan 6) Periodical Title : Filter pencarian ini hanya akan menyajikan bahan pustaka yang terbit secara periodik, seperti surat kabar, majalah dan jurnal tercetak. |
| 2. | G8OHMFvPh/x/1962 60224/38/0/POWER_SEARCH | Power Search | Mampu dalam menggabungkan beberapa elemen pencarian untuk memperketat hasil pencarian dengan membatasi hasil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Pengguna bisa menggunakan beberapa filter pencarian sekaligus sebagai contoh 'author' AND 'title'. Operator logika bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Tambahan pula, pengguna dapat memilih beberapa elemen filter tambahan, seperti 'language', 'format', 'type', 'location', bahkan pengurutan hasil bisa diatur berdasarkan nama pengarang, subjek, relevansi juga berdasarkan tahun terbit baik itu secara <i>ascending</i> (urut dari atas ke bawah) maupun <i>descending</i> (urut dari bawah ke atas). |
| 3. | bqCL4pXxfx/x/196260 224/60/496/X | Browse | Pada dasarnya sama seperti pencarian biasa, tetapi hasil pencarian ditampilkan dengan cara berbeda. Yang ditampilkan (<i>browse list</i>) hanyalah bahan pustaka dan jumlah bahan pustaka. Sebagai contoh, pencarian dengan kata kunci 'psikologi anak' dan filter <i>title</i> , akan menghasilkan daftar judul bahan pustaka yang tepat atau mendekati kata kunci pencarian beserta jumlah bahan pustaka. |
| 4. | bqCL4pXxfx/x/196260 224/61/497/X | Call Number | Digunakan jika pengguna mengingat nomor panggil bahan pustaka yang sudah pernah dipinjam, sebagai contoh '302 M996p'. Pencarian ini juga akan menampilkan beberapa bahan pustaka yang berada pada kelompok kelas yang sama dengan bahan pustaka yang dicari. Pengguna dapat menentukan <i>type</i> dan <i>location</i> dari bahan pustaka. |
| 5. | 9DkFUf6qa/x/196260 224/1/26/X | Find it Fast! | Mempermudah dan mempercepat pencarian dengan mengelompokkan bahan pustaka ke tema-tema umum yang selanjutnya dibagi ke dalam tema-tema khusus. Akan sangat membantu jika topik pencarian Anda masih terlalu luas. Dengan 2 (dua) kali klik, pengguna bisa menemukan bahan pustaka yang diinginkan. |
| 6. | z13sdzVvez/x/1962602 24/63/447/X | Place Hold | Memesan bahan pustaka, jika ternyata semua eksemplar bahan pustaka di sirkulasi sedang dalam pinjaman. Dengan menggunakan fitur ini, Anda akan ditempatkan dalam sebuah antrian pemesanan. Jika eksemplar bahan pustaka telah kembali, pemustaka akan berkesempatan untuk meminjam bahan pustaka yang dimaksud. Bahan pustaka tersebut harus diambil dalam waktu 3 hari dan jika dalam 3 hari bahan pustaka tidak |

| | | | | |
|-----|---------------------------------------|-----------------------------------|----|---|
| | | | | diambil, maka bahan pustaka tersebut akan dipinjamkan ke pemustaka lain – jika masih ada pemustaka dalam antrian – atau dikembalikan ke rak. Bahan pustaka hanya bisa di- <i>hold</i> jika tidak ada eksemplar yang tersedia di rak, selain itu hanya bahan pustaka di layanan sirkulasi yang bisa di- <i>hold</i> . |
| 7. | z13sdzVvez/x/1962602 24/63/448/X | Requisitions Additional Copies | | Mengirimkan permintaan ke perpustakaan untuk menambah jumlah eksemplar bahan pustaka, jika ternyata jumlah bahan pustaka tidak dapat memenuhi permintaan pinjaman pemustaka. |
| 8. | z13sdzVvez/x/1962602 24/63/450/X | Search Services | | Meminta pustakawan untuk membantu pencarian bahan pustaka, tidak hanya dalam katalog tetapi juga ke sumber lainnya. Form yang ada digunakan untuk membantu pustakawan membatasi sumber pencarian, agar hasil pencarian akurat dan sesuai kebutuhan pemustaka. |
| 9. | z13sdzVvez/x/1962602 24/63/451/X | Recommend Order | to | Meminta ke perpustakaan untuk mengadakan eksemplar pertama (baru) sebuah bahan pustaka. Gunakan <i>form</i> untuk mengisikan judul, penulis serta informasi-informasi tambahan lainnya. |
| 10. | 9DkFUnf6qa/x/196260 224/63/493/X | Contact Us | | Mengirimkan pertanyaan, saran atau kritik ke perpustakaan mengenai tentang ketersediaan bahan pustaka perpustakaan. |
| 11. | MmkNtFmpw4/x/1962 60224/29/489/X/1 | Review Account | My | Menampilkan informasi-informasi seputar peminjaman bahan pustaka, antara lain daftar bahan pustaka pinjaman berikut tanggal kembali, tagihan baik itu denda atau biaya penggunaan layanan (contoh <i>PRINTING</i>), daftar bahan pustaka yang dipesan (<i>HOLD</i>) juga daftar pertanyaan, kritik atau saran yang dikirimkan ke perpustakaan. |
| 12. | MmkNtFmpw4/x/1962 60224/29/491/X/3 | Renew Materials | My | Memperpanjang bahan pustaka pinjaman. Pemustaka dapat memilih, bahan pustaka apa saja yang perlu diperpanjang. Bahan pustaka hanya bisa diperpanjang sekali dan tidak dapat diperpanjang lagi. |
| 13. | MmkNtFmpw4/x/1962 60224/29/490/X/2 | User Pin Change | | Mengganti <i>pin</i> (<i>password</i>). Maksimal panjang <i>pin</i> adalah 10 (sepuluh) karakter. |

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini di perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana sehingga peneliti dapat memperoleh sebuah kesimpulan : 1) Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana mempunyai tugas dan kewajiban pada Universitas Kristen Satya Wacana untuk memberikan pelayanan kepada civitas akademika dengan sebaik-baiknya. 2) Dengan Knowledge Management, inovasi dan perkembangan perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana menjadi lebih cepat karena pola kodifikasi knowledge tersebut semua pengetahuan perpustakaan telah terkodifikasi dengan baik sehingga dapat digunakan kembali pada anggota-anggota yang terlibat di perpustakaan. Namun demikian pada semua pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki pada anggota-anggota perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana untuk mengeksplisitkan semua kodifikasi knowledge yang dimiliki sehingga bisa

disebarluaskan pada anggota-anggota lain yang nantinya akan masuk di perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana. Sikap yang harus dibudayakan pada perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dalam sistem perpustakaan diantaranya menciptakan, menangkap, menjangkau, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan *knowledge* masing-masing.

6. Daftar Pustaka

- Almah, Hildawati. 2013. Membangun Inovasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Konsep KM (Knowledge Management). Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi KHIZANAH AL-HIKMAH Vol 1, No 2 (2013): Jurnal Ilmu Perpustakaan Khizanah Al-Hikmah page. 91-100
- Asni, Dianita; M.Yusuf, Pawit; Kusnandar. 2012. Implementasi Aspek Knowledge Management pada Penggunaan Software Alexandria Library di Perpustakaan Sekolah Internasional Yanbu. Student e-Journal Vol 1, No 1 (2012): page. 19
- Awad, Elias M. & Ghaziri, Hasan M. 2003. Knowledge Management, New Jersey ,Person Education. Inc. ,
- Bakar, N. A., Din, S., Ng, A. H. H., & Yip, M.W. 2012. Integrated Knowledge Management Strategy: A Preliminary Literature Review. Procedia - Social and Behavioral Sciences, vol. 57, pp. 209-214. Tersedia di (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812046381>) diakses tanggal 10 Juni 2016.
- Beccera-Fernandez, I. 2004. Knowledge Management: Challenge, Solutions, and Technologies. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Boh, W. F. 2007. Mechanisms for Sharing Knowledge in Project-Based Organizations. Information and Organization, vol. 17, pp. 58-27.
- Greiner, M.E., Böhmman, T., & Krcmar, H. 2007. A Strategy for Knowledge Management. Journal of Knowledge Management, vol. 11 (6), pp. 3-15.
- Hansen, M.T., Nohria, N., & Tierney, T. 1999. What's Your Strategy for Managing Knowledge. Harvard Business Review, vol. 77(2), pp. 106-116.
- McLeod Jr. R and Schell.G. 2007. Management Information System. Tenth Edition. USA. Pearson Prentice Hall
- Malhotra, Y. 2005. Integrating Knowledge Management Technologies in Organizational Business Processes: Getting Real Time Enterprises to Deliver Real Business Performance. Journal of Knowledge Management, vol. 9(1), pp. 7-28.
- Nonaka, I. 1994. A Dynamic Theory of Organizational Knowledge Creation. Organization Science, vol. 5, issue 1, pp. 14-37.
- Nonaka, I.O, & Takeuchi, H. 1995. The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation. New York: Oxford University Press.
- Rodin, Rhoni. 2013. Penerapan Knowledge Management di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan STAIN Curup). Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi KHIZANAH AL-HIKMAH Vol 1, No 1 (2013): Jurnal Ilmu Perpustakaan Khizanah Al-Hikmah page. 35-46
- Suryadi, Kadarsah. 2005. Slide Kuliah : Manajemen Pengetahuan. Laboratorium Sistem Informasi dan Keputusan, Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung.

Turban, McLean, Wetherbe. 1999. Information Technology for Management: Making Connections for Strategic Advantage. USA. John Wiley & Sons, Inc.